

ABSTRAK

PERANCANGAN BARU INTERIOR PUSAT KEGIATAN ANGGAR DI KOTA PEKANBARU

Hanifaturrahmi Andrina

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Pusat Kegiatan Anggar merupakan wadah yang memfasilitasi para atlet anggar dalam kegiatan pelatihan, baik dari latihan fisik dan teknik, dengan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai berdasarkan kebutuhannya. Anggar merupakan salah satu olahraga yang mulai dipertandingkan pada ajang olimpiade untuk pertama kalinya pada tahun 1896 dan menjadi program tetap dalam pelaksanaan olimpiade. Anggar telah resmi menjadi bagian dalam Pekan Olahraga Nasional sejak tahun 1951 dan menjadi tolak ukur perkembangan olahraga anggar di Indonesia. Dalam mempersiapkan atlet anggar pada ajang PON akan diadakan Kejuaran Daerah dan Kejuaran Nasional yang menjadi tahapan kualifikasi kelayakan para atlet untuk maju ketahap selanjutnya. Berdasarkan catatan hasil Kejuaran Nasional, Riau menjadi salah satu provinsi yang memperoleh medali setiap tahunnya dan menjadi juara umum sejak tahun 2016 hingga 2019. Berdasarkan prestasi yang telah diraih diharapkan adanya dukungan dan apresiasi dari pemerintah dalam perkembangan anggar di Riau, khususnya dengan memfasilitasi anggar dengan sarana dan prasarana yang memadai serta merepresentasikan anggar untuk lebih dikenal masyarakat luas.

Maka dari itu didesainlah sebuah konsep bangunan anggar yang sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang dapat menunjang para atlet anggar dari segi prestasi maupun kegiatan pelatihan dan pertandingan yang sesuai dengan standar nasional dan internasional serta mengacu kepada olahan desain yang dapat menunjang peningkatan performa atlet anggar dalam kegiatan tersebut.

Proses perancangan baru interior Pusat Kegiatan Anggar menggunakan metode analisa dan sintesa. Proses analisa didapatkan dengan menganalisa studi banding dan standar bangunan olahraga khususnya untuk kegiatan anggar baik nasional dan internasional dan menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, dan jurnal terkait desain bangunan olahraga untuk kegiatan anggar. Proses sintesa berupa pemecahan masalah terkait fenomena yang ada saat ini dalam meningkatkan performa atlet melalui penyediaan fasilitas sarana dan prasana yang menunjang kegiatan atlet khususnya anggar. pada proses analisa yang kemudian dapat dievaluasi kembali terhadap tujuan perancangan. Hasil perancangan Pusat Kegiatan Anggar merupakan hasil implementasi konsep dan *programming* kedalam bentuk olahan desain dan elemen interior.

keyword: Pusat Kegiatan, Anggar, Fasilitas, Atlet, Kegiatan, Pekanbaru